

Keterlambatan Muat Semen Zak Pada Perusahaan Bongkar Muat di Gresik, Jawa Timur

Aulia Maemuna¹, Vivid Dekanawati^{2*}, Ade Chandra³, Faizzul Azlan⁴

¹Program studi Transportasi, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

²Program studi Manajemen Transportasi Laut, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

³Program Studi Nautika, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

⁴Program Studi Bisnis Maritim, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

*email korespondensi: vividdek@gmail.com

Abstract

Loading of sack cement using a crane often causes problems. Researchers found one of them at the TUKS Port of East Java. This research was conducted at the Gresik East Java sack cement loading and unloading company. The object of this research was carried out on a ship owned by the Gresik East Java Loading and Unloading Company, which arrived on February 10 to February 16, 2023, at the TUKS Semen Gresik Port, East Java. This study found that the factors for delays in loading/unloading sack cement were divided into 5, including weather factors that affected 7 hours of cement loading. As a result, the waiting time for goods was 7 hours 20 minutes, so the total lost time during rest was 13 hours. The total lost time when loading equipment was damaged was 7 hours, and the total lost time on the performance of the Loading and Unloading Workers (TKBM) was 7 hours and 25 minutes. These factors significantly affect the amount of cement loading in the company. The most influential is the TKBM rest factor because it takes time for TKBM to clean themselves and treat their bodies due to cement grains sticking to their bodies.

Keywords: Cement Zak, Loading Delay, Loading and Unloading

Abstrak

Pemuatan semen zak dengan menggunakan crane seringkali menimbulkan masalah. Salah satunya yang peneliti temukan adalah di Pelabuhan TUKS Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di perusahaan bongkar muat semen zak Gresik Jawa Timur. Objek penelitian ini dilakukan pada kapal milik Perusahaan Bongkar Muat Gresik Jawa Timur yaitu yang datang pada tanggal 10 Februari sampai dengan 16 Februari 2023 di Pelabuhan TUKS Semen Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini menemukan faktor-faktor keterlambatan pemuatan / pemuatan semen zak terbagi menjadi 5 diantaranya adalah adanya faktor cuaca yang mempengaruhi 7 jam pemuatan semen. Akibatnya waktu tunggu barang adalah 7 jam 20 menit, sehingga total lost time pada waktu istirahat adalah 13 jam. Total lost time saat kerusakan peralatan pemuatan adalah 7 jam, dan total lost time pada kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) adalah sebesar 7 jam 25 menit. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi jumlah pemuatan semen di perusahaan tersebut. Yang paling berpengaruh adalah faktor istirahat TKBM dikarenakan dibutuhkan waktu bagi TKBM untuk membersihkan diri, dan mengobati badan akibat dari butiran semen yang menempel di badan.

Kata kunci: Semen Zak, Keterlambatan Muat, Bongkar Muat

PENDAHULUAN

Saat ini keberadaan negara Indonesia sangat luas dengan pembangunan fasilitas, sarana-prasarana, dan pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia dan dengan berjalan sangat cepat. Berdasarkan data dari Kementerian PUPR bahwa ada 10 pembangunan infrastruktur di Indonesia yang sedang berjalan diantaranya Bendungan Randugunting Jawa

Tengah (Jateng), Bendungan Bintang Bano di NTB, dan Embung Sumingkir di Jateng. Bidang Perumahan, antara lain Rusun Ponpes Al Qur'an Azzayadiy Jateng dan Rusun Yayasan Bhakti Bapa Emak di Jatim. (Kementerian PUPR: Agustus 2022). Berdasarkan data Kementerian PUPR diatas, maka pembangunan yang telah ada di seluruh wilayah Indonesia dilakukan dalam jangka waktu yang tidak singkat. Pembangunan tersebut membutuhkan material seperti semen, pasir, bata, dan sebagainya. Dalam hal ini di setiap daerah membutuhkan pasokan semen yang banyak untuk memenuhi kebutuhan pokok pembangunan. Maka dari itu perusahaan Semen Logistik Indonesia mendistribusikan semen keseluruh Indonesia dalam jumlah banyak dan dalam jangka waktu yang tepat sesuai dengan estimasi yang sudah di rencanakan.

Dalam proses pendistribusian semen ke seluruh wilayah Indonesia, dibutuhkan tenaga ahli dalam proses memuat semen ke dalam angkutan atau kapal agar proses berlaian dengan lancar. Tenaga ahli yang di butuhkan dalam proses muat tersebut yaitu perusahaan bongkar muat yang memiliki fasilitas yang dapat membantu kelancaran pemuatan dan tenaga kerja yang berkualitas. Perusahaan bongkar muat adalah perusahaan yang memberikan jasa terhadap angkutan perairan untuk melakukan proses bongkar muat dari dan ke kapal atau dari dan ke dermaga dengan didukung alat bongkar muat untuk mengoptimalkan proses bongkar muat di pelabuhan. Namun hal yang harus diperhatikan pada setiap perusahaan bongkar muat adalah penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dimana ini sangat penting bagi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang melaksanakan bongkar muat semen. Contoh kasus yang pernah terjadi pada pemuatan semen di Gresik pada tahun 2022 yang di sebabkan oleh TKBM yang memuat semen menggunakan *crane* kapal dengan kapasitas yang *overload*, sehingga mengakibatkan 1 orang buruh TKBM yang berada di dalam palka tertimpa semen pada bagian kaki.

Dari kecelakaan diatas perlu dilakukan hal lebih lanjut terhadap perilaku tenaga kerja bongkar muat pada proses pemuatan semen zak apakah sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang peralatan yang akan di gunakan, dan penyuluhan kesehatan keselamatan kerja bagi tenaga kerja bongkar muat. Dari peran yang sangat penting oleh TKBM maka sangat penting juga untuk memperhatikan bagaimana kondisi dan sikap oleh tenaga kerja bongkar muat.

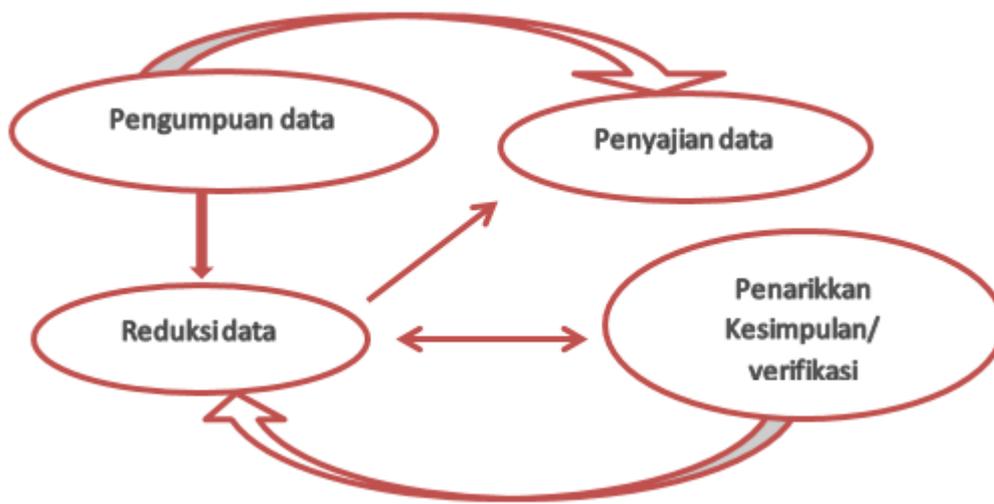
Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji permasalahan yang ada lebih dalam. Selain itu, proses pendalaman materi ini diambil oleh peneliti pada saat peneliti melaksanakan kerja praktik darat di perusahaan bongkar muat semen zak di Gresik Jawa Timur. Objek penelitian ini dilakukan di Perusahaan Bongkar muat di Gresik Jawa Timur dengan kapal yang datang pada tanggal 10 february sampai dengan 16 february 2023 di Pelabuhan TUKS Semen Gresik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membahas dan mengkaji tentang faktor penghambat pemuatan semen dengan mempertimbangkan kelancaran dan target proses pemuatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Priyadi (2011) adalah metode yang paling sering digunakan dalam studi humaniora, penelitian kualitatif bertujuan menemukan gejala yang unik atau ideografis. Metode penelitian kualitatif juga memiliki tujuan yang sesuai dengan topik yang diangkat, yakni menemukan pola yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang Kompleks dan memperoleh pemahaman makna (Hallatu, T. G. R., & Pallitin, I. D., & Seilatuw, 2019; Sugiyono, 2013) . Metode Kualitatif juga digunakan untuk memahami makna di balik data yang tampak serta meneliti sejarah perkembangan kehidupan suatu kelompok sesuai dengan topik yang diangkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, dimana etnografi menurut Sugiyono dalam (Selasdini, Barasa, & Wartono, 2018) mengemukakan bahwa pendekatan etnografi lebih

mempelajari suatu budaya terhadap suatu kelompok melalui observasi dan wawancara (in-depth Interview). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2013). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Hubermen. Menurut Miles dan Hubermen, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Hubermen (1992)

Gambar 1. menunjukkan Tahapan pertama adalah pengumpulan data, melalui instrumen observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di pelabuhan TUKS Semen Gresik, Perusahaan bongkar muat di Gresik, Jawa Timur. Ada lima puluh orang responden yang merupakan pekerja dari Perusahaan bongkar muat di Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan di Gresik, Jawa Timur. Selanjutnya reduksi data, tahap ini dilakukan ketika data dilapangan semakin banyak dan rumit sehingga perlu di analisis melalui reduksi data. Kegiatan mereduksi data berarti memilih hal-hal penting dengan tujuan data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang jelas (Sugiyono, 2013). Setelah data direduksi selanjutnya penyajian data, langkah ini dilakukan melalui menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Langkah terakhir menurut Milles dan Hubermen adalah Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada bentuk temuan baru yang dapat disajikan melalui deskripsi atau gambaran umum (Lohanda, 2011, p. 44; Sugiyono, 2013).

PEMBAHASAN

Pemuatan *Rate Plan* Semen Zak Di TUKS Semen Gresik

Tabel 1. Pemuatan rate plan semen zak di TUKS Gresik

TONNAGE	TIME	TRUCK
500 TON / 50 KG	24 JAM / 3 SHIFT	9 TRUCK
180 TON / 50 KG	1 SHIFT/ 8 JAM	3 TRUCK

Pemuatan rate yang digunakan oleh seluruh kapal yang melakukan proses pemuatan semen zak di TUKS Semen Gresik tercatat di dalam dokumen Surat Kesiapan Sandar Kapal yang ditanda tangani oleh pihak terkait yaitu agen kapal, Admin Pelabuhan dan pihak keamanan TUKS Semen Gresik. Isi Surat Pernyataan Kesiapan sandar mengenai standar operasional yang harus di patuhi pihak kapal, kesepakatan pemuatan rate/hari dan berisi sanksi apabila melanggar point yang sudah di jelaskan di dalam surat tersebut. Sanksi yang dimaksud ditujukan kepada pihak kapal dan agen jika melanggar maka dilarang mengageni kapal di TUKS selama 3 bulan. Dan jika *crane* kapal yang mengalami kerusakan dan tidak mampu melaksanakan pemuatan rate selama 2 hari, maka agen kapal harus menyewa *crane* darat. Apabila tidak sanggup menyewa *crane* darat maka kapal harus *shifting out* untuk melaksanakan perbaikan di luar area TUKS Semen Gresik Indonesi. Dengan ditanda tangani dokumen tersebut, maka pihak yang terkait harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan surat pernyataan kesiapan sandar kapal.

Analisa Pemuatan Semen Zak Periode I

Kapal KM sejahtera 25 melakukan proses pemuatan mulai dari 10 Februari s.d 16 Februari 2023 dengan jumlah muatan sebanyak 2000 ton dengan waktu optimal 4 hari atau 96 jam dengan muatan termuat ke dalam palka sebanyak 500 ton perhari. KM Sejahtera 25 kegiatan pada bulan february terdapat faktor penghambat proses pemuatan yang seharusnya di kerjakan selama 4 hari atau 96 jam kerja menjadi 7 hari atau 134,15 jam kerja atau dengan keterlambatan 38,15 jam. Artinya terdapat ketidakefektifan waktu. berikut hasil analisa kegiatan pemuatan kedatangan KM. Sejahtera pada periode 1:

1. Cuaca

Berdasarkan data amatan pemuatan Semen Zak KM. Sejahtera 25 priode 1 terhitung mulai dari 10 Februari 2023 s.d 16 Februari 2023. Keadaan cuaca pada proses *pemuatan* terdiri dari 2 yaitu gerimis dan hujan deras. Berikut keterlambatan waktu akibat dari faktor cuaca :

Tabel 2. Keterlambatan waktu akibat faktor cuaca

DATE	LOST TIME	TOTAL LOST TIME	PROSE NTASE	TARGET TON/JAM	ACHIEVEMENT
10/02/2023	13.45-15.30	1 Jam 45 Menit	3,8 %	22,5 TON/JAM	22,5 TON × 1 JAM 45 MENIT = 37,5 TON
11/02/2023	18.00-19.20	1 Jam 20 Menit	3,2%		22,5 TON × 1 JAM 20 MENIT = 30 TON
TOTAL		3 Jam 5 Menit	7%		67,5 TON

Dari data diatas menunjukkan faktor cuaca memakan waktu dalam proses *pemuatan* sebesar 7 % dari total lost waktu 38,15 jam. Jumlah ton yang bisa dimuat dalam waktu lost akibat faktor cuaca sebesar 67,5 ton.

2. Tunggu Barang

Berdasarkan data amatan pemuatan Semen Zak KM. Sejahtera 25 periode 1 terhitung mulai dari 10 Februari 2023 s.d 16 Februari 2023. Faktor Tunggu Barang pada proses pemuatan ini menjadi salah satu penghambat muatan dikarenakan Ketika barang tidak siap maka proses pemuatan tidak akan berjalan. seperti misalnya alat bongkar muat sudah siap, namun muatan masih berada di perjalanan. Berikut analisa waktu dan jumlah muatan yang disebabkan oleh tunggu barang:

Tabel 3. Analisa waktu dan jumlah muatan yang disebabkan oleh tunggu barang

DATE	LOST TIME	TOTAL LOST TIME	PROSENTASE	TARGET TON/JAM	ACHIEVMENT
10/02/2023	20.00-00.00	4 Jam	10,5%	22,5 TON/JAM	22,5 *4 JAM = 90 TON
12/02/2023	03.00-06.20	3 Jam 20 Menit	8,3%		22,5 *3 JAM 20 MENIT= 75 TON
TOTAL		7 Jam 20 Menit	18,8%		165TON

Dari data diatas menunjukkan faktor tunggu barang memakan waktu dalam proses pemuatan sebesar 18,8 % dari total lost waktu 38,15 jam. Jumlah ton yang bisa dimuat dalam waktu lost akibat waktu tunggu barang sebesar 165 ton.

3. Jam Istirahat

Berdasarkan data amatan pemuatan Semen Zak KM. Sejahtera 25 periode 1 terhitung mulai dari 10 Februari 2023 s.d 16 Februari 2023. Faktor jam istirahat yang digunakan melewati batas waktu yang ditentukan dan meminta waktu istirahat sebelum waktunya pada proses pemuatan ini menjadi salah satu penghambat. Berikut analisa waktu dan jumlah muatan yang di sebabkan oleh jam istirahat:

Tabel 4: Analisa waktu dan jumlah pemuatan yang disebabkan jam istirahat

DATE	LOST TIME	TOTAL LOST TIME	PROSENTASE	TARGET TON/JAM	ACHIEVEMENT
11/02/2023	00.00-03.00 09.00-14.00	3 Jam 5 Jam	21%	22,5 TON/JAM	22,5 *8 JAM = 180 TON
13/02/2023	00.00-04.00 10.00-11.25	4 Jam 1 Jam 25 Menit	13,8%		22,5 *5 JAM 25 MENIT = 120 TON
TOTAL		13 Jam 25 menit	34,8%		300 TON

Dari data diatas menunjukkan faktor jam istirahat membutuhkan waktu proses pemuatan sebesar 34,8 % dari total lost waktu 38,15 jam. Penyebab TKBM menggunakan waktu istirahat lebih lama dan sebelum waktunya ialah sebanyak 10 dari 15 tenaga TKBM yang mengalami gatal pada kulit akibat dari debu semen yang menempel di badan hingga debu semen tersebut kaku dalam waktu yang cukup lama. Untuk membersihkan dan mengobati area tubuh para TKBM membutuhkan waktu yang Panjang. Jumlah ton yang bisa dimuat dalam waktu lost akibat faktor jam istirahat 300 ton.

4. Kerusakan Peralatan Pemuatan

Berdasarkan data amatan pemuatan Semen Zak KM. Sejahtera 25 periode 1 terhitung mulai dari 10 Februari 2023 s.d 16 Februari 2023. Faktor Kerusakan peralatan Pemuatan yang digunakan terdiri dari 3 yaitu penutup palka yang tidak bisa dibuka, *webbing sling* yang

sudah rapuh, crane yang mengalami teknis akibat dari kurangnya perawatan terhadap mesin crane. Berikut analisa waktu dan jumlah muatan yang disebabkan oleh kerusakan alat pemuatan :

Tabel 5. Analisa Waktu dan jumlah muatan yang disebabkan oleh kerusakan alat pemuatan

DATE	LOST TIME	TOTAL LOST TIME	PROSENTASE	TARGET TON PER /JAM	ACHIEVEMENT
11/02/2023	03.00-06.00	3 Jam	8%	22,5 TON PER/JAM	22,5 ×3 JAM = 67,5 TON
12/02/2023	00.00-03.00	3 Jam	8%		22,5 ×3 JAM = 67,5 TON
13/02/2023	09.00-10.00	1 jam	2,6%		22,5 × 1 JAM = 22,5 TON
TOTAL		7 jam	18,6%		157,5 TON

Dari data diatas menunjukkan faktor kerusakan peralatan pemuatan membutuhkan waktu proses pemuatan sebesar 18,6 % dari total lost waktu 38,15 jam. Penyebab peralatan yang rusak pada saat proses pemuatan adalah kurangnya perhatian oleh pihak terkait dalam melakukan perawatan peralatan pemuatan semen zak. Pihak terkait yang dimaksud yaitu operator *crane*, *foreman*, dan Pihak Kapal yang bertanggung jawab terhadap palka kapal. Jumlah ton yang bisa dimuat akibat kerusakan peralatan pemuatan sebesar 157,5 ton.

5. Kinerja TKBM

Berdasarkan data amatan pemuatan Semen Zak KM. Sejahtera 25 periode 1 terhitung mulai dari 10 Februari 2023 s.d 16 Februari 2023. Faktor Kinerja TKBM dilihat dari jumlah TKBM yang tidak Maksimal yaitu harus 15 orang dan TKBM harus dalam keadaan sehat. Jika TKBM dalam keadaan sakit maka TKBM yang lain bertugas untuk mencari pengganti segera mungkin. Berikut analisa waktu dan jumlah muatan yang di sebabkan oleh Kesehatan TKBM :

Table 6. Analisa Waktu dan jumlah muatan yang di sebabkan oleh Kesehatan TKBM

DATE	LOST TIME	TOTAL LOST TIME	PROSENTASE	TARGET TON/JAM	ACHIEVEMENT
12/02/2023	12.00-15.00	3 Jam	8%	22,5 TON/JAM	22,5 ×3 JAM = 67,5 TON
14/02/2023	00.00-01.25	1 jam 25 Menit	3,2%		22,5 ×1 JAM 25 MENIT= 30 TON
15/02/2023	07.00-10.00	3 jam	8%		22,5 ×3 JAM = 67,5 TON
TOTAL		7 jam 25 Menit	19,2%		165 TON

Dari data diatas menunjukkan faktor Kinerja TKBM membutuhkan waktu proses pemuatan sebesar 19,2 % dari total lost waktu 38,15 jam. Penyebab TKBM yang sakit adalah kurangnya kesadaran atas penggunaan APD pada proses pemuatan barang yang berbahaya bagi Kesehatan mereka. Jumlah ton yang bisa dimuat dalam waktu *lost* akibat faktor jam istirahat yaitu 165 ton.

SIMPULAN

Keterlambatan pemuatan / pemuatan semen zak Perusahaan bongkar muat di Gresik, Jawa Timur pada tanggal 10 Februari 2023 s.d 16 Februari 2023 terbagi menjadi 5 diantaranya adalah cuaca, waktu tunggu barang, waktu istirahat, kerusakan peralatan pemuatan, kinerja TKBM. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi jumlah pemuatan semen di perusahaan tersebut, apalagi faktor waktu tunggu istirahat sebagai penyumbang faktor keterlambatan tertinggi diantara yang lainnya saat bongkar muat dilaksanakan. Diharapkan kedepannya dapat dilakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang faktor waktu tunggu istirahat oleh TKBM Semen Zak.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah Muhamad Nur, Rio Candra Pratama. (2022). *Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control (HIRARC) Pada Unit Kiln di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban*. Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI).
- Isa Zulfikri, Nova Nevilla Rodhi, Ayu Kurnia Ratnasari. 2023. *Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3 / Safety) Terhadap Kinerja Karyawan Pekerja Lapangan PT. Semen Indonesia Logistik , Sumberarum*. Seminar Nasional Teknik Sipil (SINTESI).
- Supartini, S., Iswanto, I., Astriawati, N., Dekanawati, V., & Alfanzuri, N. K. H. (2022). *Pelayanan Jasa Impor Barang Dalam Masa Pandemi*. *Dinamika Bahari*, 3(2), 114–123.
- Selasdini, V., Barasa, L., & Wartono. (2018). *Pengaruh Ketersediaan Utilisasi Alat Bongkar Muat Pelabuhan terhadap Kinerja Produktivitas di Pelabuhan Batu Ampar Batam*. *METEOR STIP Marunda, Jurnal Ilmiah Nasional, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta*, 11(2), 29–32. Retrieved from <http://ejournal.stipjakarta.ac.id/index.php/meteor>